

## Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Metode Permainan Kantong Angka Bagi Kelompok A Di Tk Kartini Kecamatan Genteng Surabaya

### UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN MELALUI METODE PERMAINAN KANTONG ANGKA BAGI KELOMPOK A DI TK KARTINI KECAMATAN GENTENG SURABAYA

Aisyah Rahmawati

PG, PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [isssyah@gmail.com](mailto:isssyah@gmail.com)

Nurul Khotimah

PG, PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [nurul\\_art77@yahoo.com](mailto:nurul_art77@yahoo.com)

#### Abstrak

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui metode permainan kantong angka pada tahun pelajaran 2016-2017. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Kartini Kecamatan Genteng Surabaya yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Hasil dari penelitian ini, pada siklus I aktivitas guru menunjukkan persentase 60,41% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 44,83% meningkat menjadi 77,08% pada siklus II. Nilai rata-rata pemahaman konsep bilangan pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 54,69% sedangkan siklus II meningkat menjadi 81,09%. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada pemahaman konsep bilangan anak kelompok A di TK Kartini Kecamatan Genteng Surabaya melalui metode permainan kantong angka.

**Kata kunci:** konsep bilangan, permainan, kantong angka

#### Abstract

*This classroom action research aims to describe the effort to improve the understanding of the concept of numbers through the method of playing pocket of numbers in the academic year 2016-2017. The subject of this research is the children of group A Kartini Kindergarten, Genteng, Surabaya District, which is 16 children. Techniques of collecting data are using observation and documentation while technique of data analysis using descriptive statistic that is based on analysis of reflection on cycle. The results of this research, on the cycle I of teacher activity showed a percentage of 60.41% and then in the cycle II increased to 81.25%. The activity of children in cycle I from 44.83% increased to 77.08% in cycle II. The average value of understanding the concept of numbers in cycle I of development rate obtained a percentage of 54.69% while the cycle II increased to 81.09%. Based on the description above, it can be concluded that there is an increase in understanding of the concept of numbers the children group A in Kartini Kindergarten, Genteng, Surabaya District through the method of pocket numbers.*

**Keywords:** the concept of numbers, game, pocket numbers

#### PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pemberian stimulasi akan berpengaruh secara optimal pada anak, jika diberikan tepat pada saat munculnya masa peka pada anak dan sesuai dengan kondisi anak dalam semua aspek tumbuh kembang (Susanto, 2011:7). Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni. Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu untuk dikembangkan melalui pemberian stimulus. Kemampuan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Suyanto, 2005:53).

Perkembangan kognitif bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, pengetahuan ruang dan waktu mengembangkan

kemampuan logika matematika, kemampuan memilih dan mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Pada kemampuan kognitif tersebut anak diharapkan dapat mengenal konsep sains dan matematika sederhana.

Penelitian ini difokuskan untuk memahami dan meningkatkan konsep bilangan pada anak. Hal ini disebabkan karena guru lebih sering menuntut anak berhitung secara hafalan, tetapi mengabaikan kemampuan anak dalam mengenal lambang dan konsep bilangan, media yang digunakan masih sederhana belum adanya pengembangan, guru juga menampilkan pembelajaran terlihat monoton, metode yang digunakan juga belum bervariasi, sehingga tidak berkembangnya kemampuan berhitung anak. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar anak dalam pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan mengembangkan imajinasinya, melalui metode bermain menggunakan kantong angka, maka dilakukan penelitian

tindakan kelas terhadap upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui metode permainan kantong angka bagi kelompok A di TK Kartini Kecamatan Genteng Surabaya.

Pada anak usia dini, konsep bilangan merupakan kegiatan berhitung permulaan. Yang dimaksud dengan kemampuan berhitung permulaan menurut Susanto (2011: 98) ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya, kemampuan anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.

Menurut *Piaget* dalam (*Santrock*, 2007:246) bahwa setiap tahapan perkembangan anak berhubungan dengan usianya, ada empat tahapan perkembangan kognitif pada anak, yaitu :

- a. Tahapan Sensorimotor  
Berawal dari kelahiran sampai usia 2 tahun. Bayi menyusun pemahaman dengan mengkoordinasikan pengalaman sensoris yaitu melihat dan mendengar dengan aksi motorik.
- b. Tahapan Praoperasional  
Rentang usia 2-7 tahun, anak mulai menggunakan gambaran-gambaran mental untuk memahami dunianya. Pemikiran-pemikiran simbolik yang direfleksikan dalam penggunaan kata-kata, gambar-gambar dan coretan mulai digunakan dalam penggambaran mental.
- c. Tahapan Operasional Konkret  
Rentang usia 7-11 tahun, anak mampu berpikir logis mengenai kejadian-kejadian konkret, memahami konsep percakapan, mengklasifikasikan objek dan menempatkan objek-objek dalam urutan yang teratur.
- d. Tahapan Operasional Formal  
Rentang usia 11 tahun hingga masa dewasa, dengan cara berpikir lebih abstrak, idealis, dan logis.

Tahapan bermain hitung atau matematika pada anak usia dini (*Susanto*, 2011:100), dengan mengacu pada hasil penelitian *Jean Piaget*, yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional, adalah sebagai berikut:

- a. Tahap konsep/pengertian  
Pada tahap ini dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda-benda yang nyata, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan.
- b. Tahap transisi  
Pada tahap ini merupakan peralihan dari pemahaman secara abstrak, misalnya anak sudah mampu menghitung yang terdapat kesesuaian antara benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.
- c. Tahap lambang  
Pada tahap ini, anak memahami sesuatu secara abstrak dengan pengenalan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses penjumlahan dan pengurangan melalui penyelesaian soal, misalnya anak diberi

kesempatan untuk menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang biangan, bentuk-bentuk dan sebagainya. Yang bertujuan untuk mengenalkan kegiatan berhitung dan matematika.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan usia dan kegiatannya. Anak akan mengalami peningkatan perkembangan di setiap tahapannya untuk mencapai tahapan selanjutnya yang lebih tinggi. Dan semua tahapan tersebut akan dilalui oleh anak-anak dengan stimulasi yang tepat untuk mencapai tahapan berikutnya secara optimal.

Menurut *Sujiono* (2009:11.5) secara umum pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar kegiatan berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Menurut *Renew* dalam (*Susanto*, 2011:103), metode yang perlu diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dilakukan dengan permainan-permainan yang menyenangkan, suasana belajar yang menggembirakan dan bagaimana anak tertarik untuk belajar. Suasana yang nyaman dan menyenangkan, dapat membuat anak belajar memahami konsep bilangan dengan cara yang kreatif melalui suatu permainan berdasarkan tahapan-tahapannya.

Menurut *Haenilah* (2015:75) ketika anak usia dini bermain, mereka belajar secara serius, konsentrasi penuh, kritis, belajar berbagi, toleransi, disiplin, bertanggung jawab, bersosialisasi, mengembangkan kemampuan berbahasa, sampai belajar memecahkan masalah. Dengan bermain anak mengeksplorasi lingkungan yang dapat mengembangkan kemampuan moral agama, fisik, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional anak.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas kemampuan berhitung permulaan pada anak dilakukan dengan permainan-permainan yang menyenangkan, suasana belajar yang menggembirakan dan bagaimana anak tertarik untuk belajar.

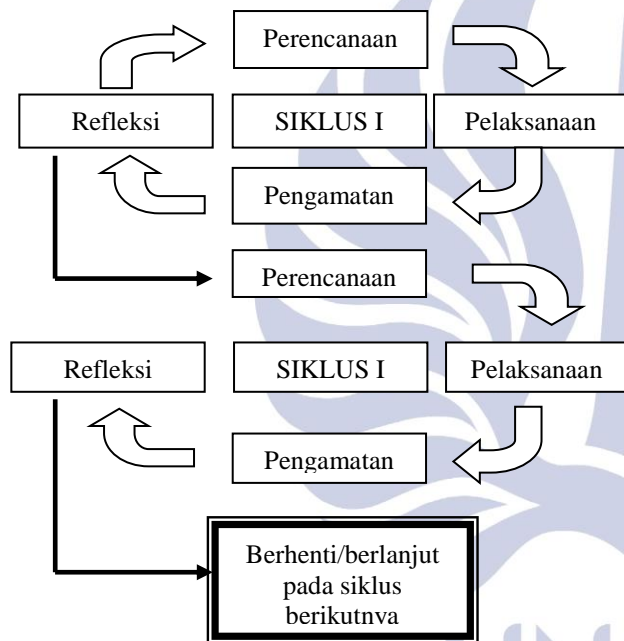
Pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini yaitu dengan permainan kantong angka yang merupakan suatu alat permainan untuk mengembangkan aspek kognitif dalam pemahaman konsep bilangan (menyebutkan bilangan 1-10, mengurutkan bilangan 1-10, memasang bilangan 1-10) pada anak usia 4-5 tahun. Kantong angka dalam penelitian ini didesain sendiri berdasarkan minat dan kebutuhan anak yang aman dan nyaman digunakan dalam permainan dengan desain yang menarik untuk kegiatan pembelajaran.

**Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Metode Permainan Kantong Angka Bagi Kelompok A Di Tk Kartini Kecamatan Genteng Surabaya**

Berdasarkan beberapa definisi diatas dalam pemahaman konsep bilangan melalui metode permainan kantong angka adalah dalam pemahaman konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun dengan cara yang menyenangkan bermain sambil belajar melalui permainan kantong angka.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak kelompok A menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan dalam bentuk sebuah tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Desain pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar.1**

**Sumber : (Arikunto, 2009:16)**

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dari TK Kartini yang beralamat di Jalan Genteng Dalam Balai RW kecamatan Genteng Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 16 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi anak dengan tahap pengamatan menggunakan tehnik observasi. Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pemahaman anak terhadap konsep bilangan dengan subyek penelitian yang berjumlah 16 anak. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah kegiatan bermain kantong angka.

Data yang diperoleh melalui observasi persiklus dianalisa untuk menentukan kelebihan dan kelemahan tindakan. Dalam penelitian ini dianalisa menggunakan rumus distribusi frekuensi tunggal (Winarsunu, 2002:22) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai

f = Jumlah anak yang tuntas belajar

n = Jumlah anak

Adapun keterangan tingkat keberhasilan penelitian sebagai berikut :

(76% - 100%) : sangat baik

(51% - 75%) : baik

(26% - 50%) : cukup

(1% - 25%) : kurang

(Winarsunu, 2002:22)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Tahapan perencanaan penelitian menyiapkan RPPM dan RPPH sebagai pedoman pelaksanaan selanjutnya menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan anak.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Anak**

No	Lembar Observasi	Siklus I			Siklus II			Keterangan
		Pertemuan			Pertemuan			
		1	2	3	1	2	3	
1	Aktivitas guru	50%	62,50%	68,75%	75%	81,25%	87,5%	Meningkat sebesar 20,84%
2	Aktivitas anak	34,50%	43,75%	56,25%	68,75%	75%	87,5%	Meningkat sebesar 32,25%
3	Kemampuan pemahaman konsep bilangan	48,43%	56,25%	60,41%	70,31%	85,93%	90,62%	Meningkat sebesar 25,73%

Penelitian aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 60,41 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,25 %. Perolehan ini sudah meningkat dan sangat baik. Sedangkan aktivitas anak pada siklus I memperoleh 44,83%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,08%.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Bilangan**

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Menyebutkan	55,77%	83,32%	Meningkat



	Bilangan 1- 10			at 27,55%
2	Mengurutkan Bilangan 1-10	55,20%	81,76%	Meningk at 26,56%
3	Memasangkan Bilangan 1-10	53,12%	78,19%	Meningk at 25, 67%

Hasil persentase siklus I sampai siklus II meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada indikator 1 yaitu menyebutkan bilangan 1-10 memperoleh persentase dari 55,77% menjadi 83,32% perolehan ini sudah meningkat dengan sangat baik. Sedangkan pada indikator 2 yaitu mengurutkan bilangan 1-10 memperoleh persentase dari 55,20% meningkat menjadi 81,76% menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Dan pada indikator 3 yaitu memasangkan bilangan 1-10 memperoleh persentase sebesar 53,12% meningkat menjadi 78,19% menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui metode permainan kantong angka dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suliyas Utaminingsih berjudul "Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Dengan Metode Bermain Lempar Gelang di kelompok A TK Tarbiyatul Athfal Tubanan". Dan penelitian yang dilakukan oleh Supartini dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode *Card Sort* Penelitian Pada Anak di kelompok A TK Islam Bakti II Gagaksipat" yang menyatakan bahwa ke dua penelitian ini menggunakan metode bermain sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui metode permainan kantong angka bagi anak kelompok A di TK Kartini telah tercapai. Sesuai tingkat perkembangan usia anak 4-5 tahun mampu menyebutkan bilangan 1-10, mampu mengurutkan bilangan 1-10 serta mampu memasangkan bilangan 1-10.

**Saran** Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui metode permainan kantong angka bagi kelompok A di TK Kartini Kecamatan Genteng Surabaya diperoleh beberapa saran sebagai berikut: 1) Diharapkan guru dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan cermat dan tepat, 2) Diharapkan guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran dengan jelas sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik, 3) Diharapkan guru dapat memberikan motivasi pada anak saat kegiatan pembelajaran, 4) Diharapkan guru dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar dengan

menggunakan variasi kegiatan pembelajaran, sehingga anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar, 5) Diharapkan guru dapat melaksanakan kegiatan dengan menerapkan aturan yang jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haenilah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Alademia
- Depdikbud. 2015. *Standard Nasional Paud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. 2015. *Kurikulum 2013 Paud NO.146 Tahun 2014*. Jakarta: Depdikbud
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid 1*. 2007, Jakarta: Erlangga
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2009. *Metode Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Umum Pres
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media